

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan faktor-faktor penyebab kurangnya sikap empati pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Randangan Kabupaten Pohuwato adalah : 1) faktor egois sebesar 24,777% atau sebanyak 14 orang siswa, 2) faktor tidak disiplin sebesar 7,738% atau sebanyak 4 orang siswa, 3) faktor tidak percaya diri sebesar 37,500% atau sebanyak 21 orang siswa, 4) faktor tidak bertanggung jawab sebesar 11,429% atau sebanyak 6 orang siswa, 5) faktor kurangnya rasa ingin tahu sebesar 7,589% atau sebanyak 4 orang siswa, 6) faktor strategi dan pola pembelajaran yang tidak tepat sebesar 7,140% atau sebanyak 4 orang siswa, 7) faktor kurang meratanya perhatian terhadap siswa sebesar 25,893% atau sebanyak 15 orang siswa, 8) faktor pendekatan monoton terhadap siswa sebesar 9,290% atau sebanyak 3 orang siswa.

Dari 8 (delapan) indikator pernyataan tentang faktor-faktor penyebab kurangnya sikap empati siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa, dimana persentase faktor penyebab kurangnya sikap empati siswa disebabkan oleh faktor internal sebesar 17,807% sedangkan persentase yang disebabkan oleh faktor eksternal siswa sebesar 14,110%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Disarankan kepada guru bimbingan dan konseling agar memberikan bimbingan dan arahan tentang pentingnya sikap empati siswa selama proses pembelajaran di sekolah.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya tentang faktor-faktor penyebab kurangnya sikap empati siswa dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian di lingkungan keluarga atau masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu penelitian Praktis*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.

- Asih, G. Y. 2010. Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*. Vol. 1. No. 1. (<http://jurnal.eprints.umk.ac.id/268/1/3342.pdf>. diakses 15 desember 2014).
- Budianingsi, A. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dewi, I. 2014. Penerapan Konseling Kognitif Sosial Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengembangkan Sikap Empati. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2. No. 1. (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/3779>. diakses 15 desember 2014).
- Fidrayani. 2015. Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. *Jurnal*. (<http://mpsi.umm.ac.id/files/file/125-130%20Fidrayani.pdf>. diakses 10 februari 2015).
- Gerungan, W. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Giting, A. O. 2008. *Hubungan Empati Dengan Cooperative Learning pada proses Belajar siswa Di SMP Negeri 10 Medan*. Skripsi. Medan. Program Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Goleman, D. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Musnamar, T. 2008. *Teknik Konseling*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Pujiyanti, A. 2010. Kontirbusi Empati Pada Perilaku Altruisme Anak. *Jurnal pendidikan*. Vol. 2. (http://gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10504005.pdf. diakses 15 desember 2014).
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Santrock, J. W. 2007. *Child Development*. Eleventh Edition. The McGraw. Hill Companies. Terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. 2007. *Perkembangan Anak*. Edisi Ketujuh. Jilid 2. Jakarta. Erlangga.
- _____. 2007. *Adolescence*. Eleventh Edition. The McGraw. Hill Companies. Terjemahan Benedictine Widyasinta. 2007. *Remaja*. Edisi Kesebelas. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Taufik. 2012. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Untari, P. 2014. Hubungan Antara Empati dengan Sikap Pemaaf Pada Remaja Putri Yang Mengalami Kekerasan Dalam Berpacaran. *Journal Psikologi* 2(2) : 279-289. (<http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/2014/12/Tari.pdf>. diakses 15 desember 2014).
- Yusuf, S. dan A. Juntika. 2008. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.